

## **Analisis Pengaruh Kepemilikan Saham dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2022**

**Muhammad Abyan Shafly<sup>1</sup>, Suyatmin Waskito Adi<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
b200190519@student.ums.ac.id<sup>1</sup>,suy182@ums.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to empirically test the influence of share ownership, namely institutional share ownership (INST) and managerial share ownership (MAN) as well as capital structure (DER) both partially and simultaneously on profitability. The research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-22 using an annual period. The sample used in this research was 35 manufacturing companies. Where sample selection was carried out using the purposive sampling method. The type of data used in this research is quantitative research, namely where the data used is secondary data. Secondary data is data obtained indirectly but can be published through intermediary media. Secondary data in this research comes from annual financial reports. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. Based on the results of data processing, it shows that institutional share ownership and managerial share ownership have no effect on profitability. Meanwhile, capital structure influences profitability.*

**Keywords: Institutional Ownership; Managerial ownership; Profitability**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan saham yaitu kepemilikan saham institusional (INST) dan kepemilikan saham manajerial (MAN) serta struktur modal (DER) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Profitabilitas*. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-22 dengan menggunakan periode per tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan manufaktur. Dimana pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dapat media perantara yang dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan, struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci: Kepemilikan Institusional; Kepemilikan Manajerial; Profitabilitas**

## **PENDAHULUAN**

Industri manufaktur di Indonesia terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses global. Sebagai hasilnya, persaingan di antara perusahaan manufaktur semakin ketat dalam memperebutkan pangsa pasar dan mencapai tujuan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan manufaktur untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti kepemilikan saham dan struktur modal. Manufaktur sendiri saat ini menjadi salah satu sektor yang diminati pasar dengan valuasi sangat tinggi sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba mendirikan sektor manufaktur dan menciptakan pasarnya di Indonesia.

Manufaktur merupakan salah satu sektor bisnis yang paling berkembang di Indonesia dan dunia. Perusahaan manufaktur di Indonesia harus terus berinovasi dan meningkatkan daya saingnya (Roeslani, 2023). Perusahaan manufaktur harus mampu memanfaatkan peluang perdagangan bebas dan industri 4.0. Perusahaan manufaktur di Indonesia harus terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksinya. Perusahaan manufaktur juga harus meningkatkan kualitas produknya agar mampu bersaing di pasar global (Agus, 2023). Pada masa pandemic COVID-19 perusahaan manufaktur menjadi salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur sendiri menjadi gerbang utama terciptanya ekonomi digital di Indonesia.

Pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 2020, industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 2,52% meskipun di tengah pandemic COVID-19 yang sedang melanda (Badan Pusat Statistik, 2020). Pertumbuhan juga dipicu oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan kebutuhan dan pasar yang meningkat tajam. Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan industri manufaktur. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya, peningkatan investasi, penyediaan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan daya asing.

Namun, dalam sektor manufaktur, ada banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Salah satu tantangan terbesar diantaranya menjaga profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan manufaktur melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Salah satu cara yang umum dilakukan oleh perusahaan manufaktur untuk meningkatkan profitabilitas yaitu dengan meningkatkan kepemilikan saham dan struktur modal mereka. Dengan profitabilitas, perusahaan dapat melakukan ekspansi guna

mempertahankan keberlangsungan bisnisnya dan menghadapi tantangan baru di dunia industri khususnya di Indonesia.

Kepemilikan saham (cash holding) adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur. Hal ini karena kepemilikan saham akan mempengaruhi keputusan-keputusan penting yang diambil oleh perusahaan, seperti strategi bisnis, kebijakan keuangan, dan investasi (Hill, 2017). Di sisi lain, struktur modal juga memiliki peran penting dalam profitabilitas perusahaan. Tuntutan perkembangan teknologi dan market di dunia, mengakibatkan perusahaan-perusahaan manufaktur wajib menggelontorkan dana yang cukup besar untuk mencoba inovasi terbaru akan teknologi yang lebih modern. Di samping perkembangan teknologi dan akses pasar yang semakin berkembang, perusahaan manufaktur juga wajib memperhatikan aspek keamanan baik untuk perusahaan dan pengguna layanan karena perkembangan teknologi dan akses pasar dapat berdampak negatif apabila tidak diimbangi dengan kesiapan akan keamanan baik digital maupun analog.

Profitabilitas merupakan indikator utama dari kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia (Jannah, 2022). Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Indonesia. (Budi Gunadi Sadikin, 2021). Dampak profitabilitas pada pertumbuhan perusahaan, profitabilitas yang baik dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan diantaranya peningkatan investasi, pengembangan produk baru, dan ekspansi pasar. Namun disamping itu pula terdapat dampak negatif dari profitabilitas yang buruk dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Pada industri manufaktur, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persaingan industri, perubahan regulasi, perubahan teknologi, strategi manajemen yang digunakan dan biaya operasional perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan profitabilitas agar dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya, membayar gaji karyawan, dan melakukan investasi untuk memperbaiki kinerja dan layanan perusahaan kedepannya. Oleh karena itu, perusahaan wajib untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novalia, Lihan, dan Muslimin (2019) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Saham oleh Publik dan Corporate Social Responsibility dengan Variabel Kontrol Struktur Modal dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham oleh publik dan corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 200 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu bahwa kepemilikan saham oleh publik dan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Artinya semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Selain itu, semakin besar porsi modal asing dalam struktur modal perusahaan, maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder penelitian bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia merupakan jumlah populasi penelitian. Pada tahun 2020-2022 terdapat 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar. Dalam menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 35 perusahaan manufaktur yang telah lolos dan memenuhi kriteria sehingga menjadi sampel dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti setelah melalui tahap seleksi dalam menentukan sampel, diperoleh 35 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sehingga, jumlah sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini sebanyak 105 (35 perusahaan manufaktur x 3 tahun) namun penelitian dilakukan outlier sebanyak 13 sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 92. Rincian penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

| No. | Kriteria                                                                                                                                                                                              | Jumlah                        |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1   | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022                                                                                                                 | 193                           |
| 2.  | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan tahunan setiap periode pengamatan                                                                                                                 | (27)                          |
| 3.  | Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022                                                                                                                                | (75)                          |
| 4.  | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data laporan tahunan secara lengkap                                                                                                                       | (45)                          |
| 5.  | Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing<br>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria<br>Total unit analisis selama 3 tahun<br>Outlier<br>Total unit analisis selama 3 tahun yang diolah | (11)<br>35<br>105<br>13<br>92 |

*Sumber : Hasil Analisis Data, 2023*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar berjumlah 193 dan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 35 perusahaan manufaktur pada periode 2020-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling.

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics           |    |         |         |        |                |
|----------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                                  | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (INST) | 92 | .00     | .90     | .5723  | .23195         |
| KEPEMILIKAN MANAJERIAL (MAN)     | 92 | .00     | .84     | .1648  | .23652         |
| STRUKTUR MODAL (DER)             | 92 | .03     | 10.18   | 1.3128 | 1.58682        |
| PROFITABILITAS (G)               | 92 | .00     | 2.71    | .2267  | .42681         |
| Valid N (listwise)               | 92 |         |         |        |                |

*Sumber : Hasil Analisis Data, 2023*

### Kepemilikan Institusional

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini selama periode 2020-2022 sebanyak 92 unit analisis. Kepemilikan institusional memiliki tujuan untuk mengetahui Tingkat kinerja perusahaan dan memantau sekaligus perkembangan sebuah perusahaan. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh Perusahaan Barito Pastifik Tbk (BRPT) tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,90 yang dimiliki oleh Perusahaan Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) tahun 2022.

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial memiliki fungsi membantu mengurangi resiko agensi dan faktor penurunan kinerja perusahaan oleh para manajer petinggi perusahaan. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh perusahaan Lion Metal Works Tbk (LION) dan Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) tahun 2020 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,84 yang dimiliki oleh perusahaan Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) tahun 2022.

## **Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian selama periode 2020-2022 sebanyak 92 unit analisis. Struktur modal diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dari 92 unit analisis memiliki nilai minimum sebesar 0,03 sementara nilai maksimum sebesar 10,18.

Nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,58682 dan nilai rata-rata struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,3128, sehingga diperoleh nilai rata-rata struktur modal 131,28%. Hasil tersebut bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 rata-rata mempunyai struktur modal yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh hutang-hutangnya yang disebabkan oleh Tingkat pengelolaan dan sumber dana, baik dari internal dan eksternal yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas diprosikan dengan Return on Equity (ROE) dari 92 unit analisis yang memiliki nilai minimum sebesar 0,00 sementara nilai maksimum sebesar 2,71. Nilai standar deviasinya sebesar 0,42681 dan nilai rata-rata profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity (ROE) sebesar 0,2267, maka nilai rata-rata sebesar 22,67%.

Hasil menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 rata-rata mempunyai profitabilitas yang positif, mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami kerugian sehingga tingkat pendapatan atas produksi yang dilakukan oleh perusahaan pada setiap tahunnya dikategorikan baik.

## **Uji Asumsi Klasik**

### **Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                           |                         |             |                         |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                                              |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                                            |                         |             | 92                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                             | Mean                    |             | .0000000                |
|                                                              | Std. Deviation          |             | .11638945               |
| Most Extreme Differences                                     | Absolute                |             | .133                    |
|                                                              | Positive                |             | .133                    |
|                                                              | Negative                |             | -.097                   |
| Test Statistic                                               |                         |             | .133                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                                       |                         |             | .000 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)                                  | Sig.                    |             | .065 <sup>d</sup>       |
|                                                              | 95% Confidence Interval | Lower Bound | .015                    |
|                                                              |                         | Upper Bound | .116                    |
| a. Test distribution is Normal.                              |                         |             |                         |
| b. Calculated from data.                                     |                         |             |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.                       |                         |             |                         |
| d. Based on 92 sampled tables with starting seed 1314643744. |                         |             |                         |
| Sumber: Hasil Analisis Data, 2023                            |                         |             |                         |

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar  $< 0,000$ . Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Sehingga untuk mendapatkan hasil distribusi yang normal maka peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95% menurut Ghozali (2018).



## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup>          |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                              |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                    |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                  | (Constant) | .165                        | .064       |                           | 2.567  | .012 |                         |       |
|                                    | INST       | -.117                       | .088       | -.186                     | -1.338 | .184 | .528                    | 1.895 |
|                                    | MAN        | .027                        | .078       | .049                      | .349   | .728 | .522                    | 1.916 |
|                                    | DER        | .027                        | .011       | .242                      | 2.382  | .019 | .984                    | 1.016 |
| Dependent Variable: PROFITABILITAS |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
| Sumber: Hasil Analisis Data, 2023  |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Tabel 4 di atas menunjukkan hasil perhitungan multikolinearitas dengan uji perhitungan tolerance value serta variance inflation factor (VIF). Data dianggap non multikolinear apabila nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian multikolinearitas tersebut bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Correlations   |                                  |                         |                           |                        |               |                          |
|----------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------|---------------|--------------------------|
|                |                                  |                         | Kepemilikan Institusional | Kepemilikan Manajerial | Stuktur Modal | Unstandard ized Residual |
| Spearman's rho | KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (INST) | Correlation Coefficient | 1.000                     | -.362**                | -.084         | .113                     |
|                |                                  | Sig. (2-tailed)         | .                         | .000                   | .423          | .284                     |
|                |                                  | N                       | 92                        | 92                     | 92            | 92                       |

|  |                              |                         |         |       |       |       |
|--|------------------------------|-------------------------|---------|-------|-------|-------|
|  | KEPEMILIKAN MANAJERIAL (MAN) | Correlation Coefficient | -.362** | 1.000 | -.188 | .079  |
|  |                              | Sig. (2-tailed)         | .000    | .     | .072  | .453  |
|  |                              | N                       | 92      | 92    | 92    | 92    |
|  | STRUKTUR MODAL (DER)         | Correlation Coefficient | -.084   | -.188 | 1.000 | -.088 |
|  |                              | Sig. (2-tailed)         | .423    | .072  | .     | .402  |
|  |                              | N                       | 92      | 92    | 92    | 92    |
|  | Unstandardized Residual      | Correlation Coefficient | .113    | .079  | -.088 | 1.000 |
|  |                              | Sig. (2-tailed)         | .284    | .453  | .402  | .     |
|  |                              | N                       | 92      | 92    | 92    | 92    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen pada ketiga persamaan regresi memiliki nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup>                                                                   |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                            | .320 <sup>a</sup> | .102     | .072              | .11836                     | 2.237         |
| a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Profitabilitas                                                        |                   |          |                   |                            |               |
| Sumber: Hasil Analisis Data, 2023                                                            |                   |          |                   |                            |               |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,237. Syarat lolos uji Durbin-Watson (DW) adalah apabila nilai DW > DU dan DW < 4-DU (2,237

> 1,7285 dan  $2,237 < 2,2715$ ). Diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif. Sehingga persamaan regresi tersebut lolos uji autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>          |                                  |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                              |                                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                    |                                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                  | (Constant)                       | .165                        | .064       |                           | 2.567  | .012 |                         |       |
|                                    | Kepemilikan Institusional (INST) | -.117                       | .088       | -.186                     | -1.338 | .184 | .528                    | 1.895 |
|                                    | Kepemilikan Manajerial (MAN)     | .027                        | .078       | .049                      | .349   | .728 | .522                    | 1.916 |
|                                    | Struktur Modal (DER)             | .027                        | .011       | .242                      | 2.382  | .019 | .984                    | 1.016 |
| a. Dependent Variable: Y           |                                  |                             |            |                           |        |      |                         |       |
| Sumber : Hasil Analisis Data, 2023 |                                  |                             |            |                           |        |      |                         |       |

Berdasarkan hasil analisis di atas, model atau persamaan regresi yang digunakan:

$$G = 0,165 + 0,027 DER + 0,117 INST + 0,027 MAN + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi pada variabel X1 (Struktur Modal) bernilai negative (+) sebesar 0,027. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Struktur Modal Perusahaan, maka Profitabilitas Perusahaan semakin meningkat. Sedangkan, semakin rendah pertumbuhan Struktur Modal, maka Profitabilitas Perusahaan semakin menurun.

- b. Nilai koefisien regresi pada variabel X2 (Kepemilikan Institusional) bernilai positif (+) sebesar 0,117. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Institusional Perusahaan, maka Profitabilitas Perusahaan semakin meningkat. Sedangkan, semakin rendah Kepemilikan Institusional Perusahaan, maka Profitabilitas Perusahaan semakin menurun.
- c. Nilai koefisien regresi pada variabel X3 (Kepemilikan Manajerial) bernilai positif (+) sebesar 0,027. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Manajerial Perusahaan, maka profitabilitas Perusahaan semakin meningkat. Sedangkan, semakin rendah Kepemilikan Manajerial Perusahaan, maka Profitabilitas Perusahaan semakin menurun.

## Uji Statistik T

**Tabel 8. Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup>         |                                     |      |                |
|-----------------------------------|-------------------------------------|------|----------------|
|                                   |                                     | Sig. | Keterangan     |
|                                   |                                     |      |                |
|                                   | KEPEMILIKANI<br>NSTITUSIONAL (INST) | .184 | H1 Ditolak     |
|                                   | KEPEMILIKAN<br>MANAJERIAL (MAN)     | .728 | H2 Ditolak     |
|                                   | STRUKTUR MODAL<br>(DER)             | .019 | H3<br>Diterima |
| Sumber: Hasil Analisis Data, 2023 |                                     |      |                |

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Kepemilikan Institusional (INST) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,184 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H1 ditolak, artinya Kepemilikan Institusional (INST) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (G).
- b. Variabel Kepemilikan Manajerial (MAN) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,728 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H2

ditolak, artinya Kepemilikan Manajerial (MAN) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (G).

- c. Variabel Stuktur Modal (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari 0,050. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H3 diterima, artinya Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (G).

## Uji Statistik F

**Tabel 9. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                           |            |                |    |             |       |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                                                                                        |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                                                                            | Regression | .140           | 3  | .047        | 3.339 | .023 <sup>b</sup> |
|                                                                                              | Residual   | 1.233          | 88 | .014        |       |                   |
|                                                                                              | Total      | 1.373          | 91 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: Y                                                                     |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional |            |                |    |             |       |                   |
| Sumber: Hasil Analisis Data, 2023                                                            |            |                |    |             |       |                   |

Berdasarkan tabel hasil di atas dapat diperoleh bahwa hasil uji signifikan simultan (Uji F) terhadap variabel dependen dan independen. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi 0,023. Nilai signifikansi yang dihasilkan Uji F lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua model variabel independent yaitu Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial memenuhi syarat dan dapat dikatakan fit model regression dan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup>        |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                             | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|                                   | .352 <sup>a</sup> | .124     | .098              | .39917                     |
| Sumber: Hasil Analisis Data, 2023 |                   |          |                   |                            |
|                                   |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 atau 9,8%. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan memberikan hasil berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Profitabilitas (G)* sebesar 9,8%.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepemilikan saham dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2022.

**Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis**

| B                                |       | Sig   | Keterangan     |
|----------------------------------|-------|-------|----------------|
| (Constant)                       | 0,165 | 0,12  |                |
| KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (INST) | -,117 | 0,184 | TIDAK DIDUKUNG |
| KEPEMILIKAN MANAJERIAL (MAN)     | 0,027 | 0,728 | TIDAK DIDUKUNG |
| STRUKTUR MODAL (DER)             | 0,027 | 0,019 | DIDUKUNG       |

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi uji hipotesis diperoleh hasil bahwa:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Varibel INST memiliki nilai signifikansi sebesar 0,184, maka H1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kepemilikan saham atas institusional memengaruhi perusahaan dalam memenuhi tingkat profit yang telah mereka targetkan.

Kepemilikan saham oleh institusi pada perusahaan manufaktur tidak selamanya memberikan jaminan bahwa perusahaan manufaktur tersebut akan mampu mencapai pertumbuhan dan berkembangnya perusahaan dalam melalui masa pandemi COVID-19 dan masa pemulihan pasca pandemi yang akan berpengaruh pada tingkat profit perusahaan manufaktur itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang, et al (2022) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Variabel MAN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,728, maka H2 ditolak. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan saham atas manajerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kepemilikan saham atas manajerial memengaruhi perusahaan dalam memenuhi tingkat profit yang telah mereka rencanakan.

Kepemilikan saham atas manajerial pada perusahaan manufaktur tidak selamanya memberikan jaminan bahwa mampu mencapai pertumbuhan dan berkembangnya perusahaan dalam melalui masa pandemi COVID-19 dan masa pemulihan pasca pandemi yang akan berpengaruh pada tingkat profit perusahaan manufaktur itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiyanto (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019, maka H3 diterima. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari Struktur Modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa masa pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap

kemampuan perusahaan mempertahankan keberlangsungan hidupnya, melanjutkan produksi dan melakukan ekspansi di masa sulit.

Perusahaan manufaktur di masa pandemi COVID-19 dan pemulihan pasca pandemi mengalami Tingkat kerugian dan keuntungan yang berbeda-beda, karena tingkat setiap perusahaan untuk meraba pasar juga berbeda. Sehingga perusahaan manufaktur sangat memerlukan struktur modal yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kestabilan perusahaan. Semakin berkembangnya perusahaan maka akan semakin mempunyai perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang direncanakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prabowo, et al (2019) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa uji dan analisis terhadap 35 perusahaan sampel yang diperoleh dari tahun 2020-2022 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas (G)* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Besar kecilnya Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (G).
- b. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas (G)* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Besar kecilnya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (G).
- c. Struktur Modal **berpengaruh** terhadap *Profitabilitas (G)* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Besar kecilnya Struktur Modal akan berpengaruh terhadap Profitabilitas (G).

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperluas sampel populasi dengan mengambil data dari beberapa perusahaan manufaktur lainnya agar diperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan ke penelitian yang lebih luas.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Misalnya, Kepemilikan saham publik, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- David Yanto, D. M. (2020). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan. Vol. 2.
- I Made, P. A, dan Ni Putu, N. (2020). *Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Journal KRISNA. Vol. 11, Page 137-147
- Linda Ratnasari (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5.
- Muslih (2019). *Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)*. Jurnal Kumpulan Riset Akunansi. Vol. 11.
- Richky, P. dan Aftoni, S. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. Vol. 10.
- Rahmawati, S. dan Endang, T. (2022) *Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, dan Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah. Vol. 5.
- Yusuf Amiyanto, E., K. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 11.
- Widya Kusuma, W. dan Yuli Chomsatu, S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Laverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 20.
- Dudi, P. dan Athiyya, N., N. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 23.
- Linda, S., D. dan Nyoman, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 8.

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 220 – 237 E-ISSN 2830-6449  
DOI: 10.56709/mrj.v3i1.135

- Irwan, P. dan Bambang, A., P. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 20.
- Adriyanti, A., P. dan Nadia, F., L. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika. Vol. 9.
- Agus, W. dan Sri, W. (2012). *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 3.
- Ida, B., B. dan Wela, Y., P. (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4.
- Nova, A., A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 2.
- Ilham, T. dan Acong, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1.
- Karina, M. dan Titik, M. (2016). *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5.
- Ayu, I., D. dan I Ketut, M. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Strukur Aset Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7.
- Desi, W. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi Mahasiswa. Vol. 2.
- Dinah, D. dan Vinola, H. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4.
- Dewi, A. dan Ani, S., M., Y. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 2.